

THE EFFECTIVENESS OF THINK PAIR SHARE TECHNIQUE IN INCREASING THE MASTERY OF JAPANESE VOCABULARY FOR XI IPS 1 STUDENTS OF SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Astari Rokhasiwi¹, Hadriana², Nana Rahayu³

e-mail: astarirokhasiwi22@yahoo.com, ad1208@yahoo.com, nana_lh12@yahoo.com

Number Phone: 082384399528

*Japanese Education Department
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research discuss about the effectiveness of think pair share technique in increasing the mastery of Japanese vocabulary for XI IPS 1 students of SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The purpose of this study to determine whether the technique of think pair share effective to improve mastery of Japanese vocabulary class XI IPS 1 students of SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. In this study, the writer used a weak experimental research design with marked by the absence of class comparison. The technique of collecting data by giving a test. The test results on pretest and posttest are increase, on pretest the students'average score is 66,5 whereas on posttest is 83. The test results are processed using statistical t-test manually to find out how much significant level of students learning outcomes when using the think pair share technique. Based on statistical test data processing found $t_o = 7.78$ and $t_t = 2.85$ (5% significant level), $t_o > t_t$ then H_0 rejected and H_a accepted, it means that significant influence on the effectiveness of think pair share technique in increasing the mastery of Japanese vocabulary class XI IPS 1 of SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.*

Keywords: *Learning Vocabulary, Technique Think Pair Share, SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*

**KEEFEKTIFAN TEKNIK THINK PAIR SHARE DALAM
PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG
(Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI IPS 1 SMA
Muhammadiyah 1 Pekanbaru)**

Astari Rokhasiwi¹, Hadriana², Nana Rahayu³

e-mail: astarirokhasiwi22@yahoo.com, ad_1208@yahoo.com, nana_lh12@yahoo.com

No. HP: 082384399528

Program Studi Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang keefektifan teknik think pair share dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa jepang untuk siswa kelas XI IPS1 SMA Muhammadiyah 1 pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah teknik think pair share efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang siswa kelas XI IPS1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian weak eksperimen dengan ditandai dengan tidak adanya kelas pembanding. teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan tes. hasil test pada pretest dan posttest mengalami kenaikan, pada pretest rata-rata nilai siswa 66,5 sedangkan pada posttest 83. Hasil test diolah menggunakan uji statistic t- secara manual untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan hasil pembelajaran siswa saat menggunakan teknik think pair share. Berdasarkan pengolahan data uji statistic didapati $t_o = 7,78$ dan $t_t = 2,85$ (taraf signifikan 5%), $t_o > t_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap keefektifan teknik think pair share dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa jepang siswa kelas XIIPS1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kata Kunci: Pembelajaran Kosakata, Teknik Think Pair Share, SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

PENDAHULUAN

Berdasarkan kurikulum 2013 yang diberlakukan dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini adalah pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran tersebut menuntut siswa untuk menjadi lebih aktif agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Bukan hal yang mudah dilakukan karena Bahasa Jepang merupakan bahasa yang membutuhkan ketekunan dalam mempelajarinya. Tentu hal ini menjadi tugas dari seorang guru, dimana dalam proses pembelajaran perlu memilih metode pembelajaran yang bisa membuat siswa untuk lebih berfikir kreatif dan inovatif agar dapat lebih meningkatkan prestasi belajar.

Salah satu instansi yang menggunakan Bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran adalah SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, pada pelajaran Bahasa Jepang di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, setiap memasuki bab baru siswa terlebih dahulu belajar mengenal kosakata baru serta mengetahui artinya. Pada tahap ini siswa juga diharapkan dapat menghafal kosakata. Sebagian siswa hanya menghafal sebentar kosakata sebelum memasuki pelajaran, cara menghafal yang instan seperti itu tidak akan melekat lama pada ingatan mereka, sehingga ketika melewati suatu bab yang telah dihafal kosakatanya, siswa merasa tidak memiliki kewajiban untuk mengingatnya lagi dan beralih ke kewajiban mengingat kosakata pada bab yang baru. Jika hal ini terus terjadi, berarti masih terdapat kendala yang dapat mengganggu tercapainya hasil belajar yang maksimal serta mengakibatkan siswa kurang terampil dalam menguasai Bahasa Jepang.

Salah satu contoh masalah yang dihadapi siswa dalam menguasai kosakata Bahasa Jepang yaitu menghapuskan kosakata pada bab yang akan dipelajari. Untuk memahami satu bab pelajaran banyak kosakata yang harus dipahami dan dikuasai oleh pelajar. Contohnya pada bab 23 pada buku pelajaran Bahasa Jepang “Sakura jilid 2” dengan tema pelajaran “asa nani o shimasuka” tentang waktu kegiatan dan kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

Banyaknya kosakata yang berbeda dalam setiap bab ini membuat siswa kesulitan dalam mengingat kosakata dalam setiap bab sesuai tema yang dipelajari. Salah satunya disebabkan karena siswa tidak membuka atau membaca atau membaca kembali catatan daftar kosakata yang telah dipelajari. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya variasi metode, teknik dan media untuk mengajarkan kosakata Bahasa Jepang.

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan mampu menumbuhkan keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat yaitu teknik *Think Pair Share*. Teknik *Think Pair Share* merupakan sebuah penelitian yang dikembangkan oleh Frank Lyman (1985) dan rekan-rekannya di Universitas Maryland. Teknik ini memberikan lebih banyak waktu kepada peserta didik untuk berfikir, untuk merespon, dan untuk saling membantu (Arends, 2008:15). Lie (2004:57) mengungkapkan bahwa *Think Pair Share* (TPS) sebagai struktur kegiatan pembelajaran kooperatif. Teknik ini memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja dalam kelompok. Keunggulan lain dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi peserta didik, yaitu memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Hal senada diungkapkan oleh Isjoni (2010:78) bahwa teknik *Think Pair Share* adalah teknik yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja

sendiri dan bekerja sama dengan peserta didik lain, serta mampu berpartisipasi secara penuh dalam proses pembelajaran. Jadi, teknik *Think Pair Share* ini merupakan salah satu teknik dari pembelajaran kooperatif yang memberikan waktu dan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain melalui tiga tahap yaitu, proses thinking (berpikir), pairing (berpasangan), dan yang terakhir adalah sharing (berbagi), sehingga setiap peserta didik mendapatkan banyak waktu untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Teknik ini dirasa tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang karena dengan optimalisasi waktu yang diberikan, diharapkan peserta didik dapat leluasa memahami dan mengingat kosakata dengan lebih baik.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas dan juga agar adanya variasi dalam pengajaran kosakata Bahasa Jepang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah teknik *Think Pair Share* efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *weak experimental* atau eksperimen lemah. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembandingan, sehingga hanya dilakukan di satu kelas yang sama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Data diperoleh melalui prosedur berikut :

1. Memberikan *pre-test*
2. Memberikan perlakuan (*treatment*)
3. Memberikan *post-test*

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan sampel penelitian sebanyak 21 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Pada pertemuan kedua hingga pertemuan kelima siswa diberikan perlakuan (*treatment*). Kemudian pada pertemuan keenam siswa diberikan *post-test*.

Penerapan teknik *Think Pair Share* pada pembelajaran *kosakata* dilakukan sebanyak empat kali perlakuan. Berikut langkah-langkah pembelajaran menggunakan teknik *Think Pair Share* adalah sebagai berikut :

(Pendahuluan)

1. Guru memberikan pengenalan topik/tema yang akan dibahas dalam pelajaran.
(Tahap Think)
2. Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan tema/topik yang akan dipelajari.
3. Peserta didik diminta untuk memikirkan kosakata *benda* dan kata *kerja* sesuai dengan tema didalam pikiran masing-masing.
4. Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja yang dibagikan oleh guru.

(Tahap Pair)

5. Peserta didik diminta berdiskusi secara berpasangan(2 orang) mengenai tugas yang telah diberikan tadi guna untuk bertukar pikiran dan menambah wawasan.

(Tahap Share)

6. Siswa secara berkelompok maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi,dimana 1 orang untuk menuliskan jawaban 1 orang lagi untuk membahas jawaban tersebut.
7. Dilakukan koreksi benar atau salah kosakata tersebut secara bersama-sama oleh peserta didik.
8. Begitu selanjutnya.

(Penutup)

9. Guru melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan peserta didik.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data diperoleh dari hasil tes kemampuan siswa. Hasil tes akan diolah dengan menggunakan rumus statistic *t-test* secara manual untuk mendapatkan signifikansi dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa.

Oleh karena itu, uji hipotesis akan ditentukan berdasarkan hasil dari pengolahan data statistik. Jika nilai signifikan yang didapat besar dari 0,05 ($>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikan yang didapat kecil dari 0,05 ($<0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jepang dengan teknik *Think Pair Share* pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perlakuan Setiap Pertemuan

Dalam penelitian ini, siswa diberikan perlakuan sebanyak empat kali pertemuan dengan menerapkan teknik *Think Pair Share* disetiap pertemuan. Pada setiap pertemuan siswa diberikan lembar kerja dengan tema yang berbeda-beda . pada pertemuan pertama siswa diberikan tema tentang kata keterangan waktu. Siswa diminta untuk mencari kata yang termasuk dalam kata keterangan waktu pada beberapa kalimat yang ada dilembar kerja tersebut. Pada pertemuan kedua, siswa diberikan tema tentang makanan dan minuman. Siswa diminta untuk mencari kata yang termasuk kedalam jenis makanan dan minuman pada beberapa kalimat yang ada dilembar kerja tersebut. Pada pertemuan ketiga, siswa diberikan tema kegiatan yang tidak dilakukan(bentuk masen). Siswa diminta untuk mengubah kata kerja bentuk *masu* kebentuk *masen* dan membuat kalimat sesuai dengan gambar yang dilihat pada lembar kerja tersebut. Pada pertemuan keempat siswa diberikan tema yaitu menyusun kalimat. Pada lembar kerja, siswa diminta untuk menyusun beberapa kata yang diacak agar membentuk sebuah kalimat yang baik serta mengartikan kalimat tersebut. Penggunaan teknik *Think Pair Share* pada pembelajaran kosakata siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru cukup

baik dilihat dari rata-rata nilai siswa yang mengalami peningkatan dari perlakuan pertama hingga perlakuan keempat. Pada perlakuan pertama rata-rata nilai siswa adalah 71,9, pada perlakuan kedua naik menjadi 79,4, pada perlakuan ketiga naik lagi menjadi 84,6 dan pada perlakuan keempat juga mengalami peningkatan menjadi 94,2.

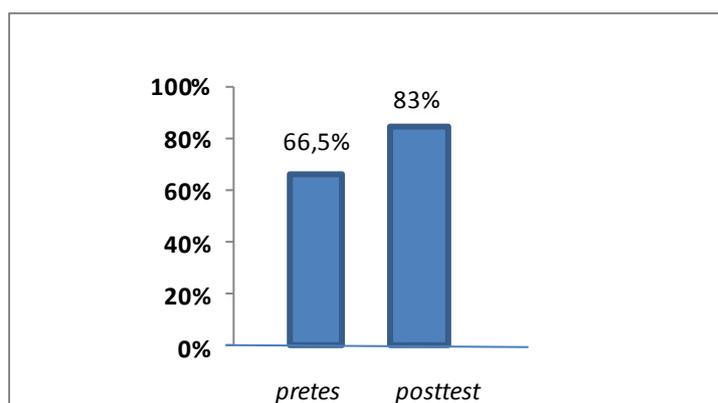
Hasil Pengolahan Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Sebelum dilakukan perlakuan terhadap pembelajaran *kosakata* siswa kelas XI IPS1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, siswa diberikan test tertulis berupa soal essay dengan jumlah soal sebanyak 8 buah. Test yang diberikan dijadikan sebagai data *pre-test* atau data sebelum diberikan perlakuan. Waktu yang diberikan untuk mengerjakannya yaitu 25 menit. Setelah dilakukan perlakuan sebanyak empat kali, maka siswa diberi *post-test* dengan pemberian tugas untuk membuat karangan dengan judul “*Watashi no ichinichi*” dengan waktu yang diberikan untuk mengerjakannya yaitu 30 menit.

Setelah dilakukan pengolahan data hasil *pretest* dan *posttest*, terlihat perbedaan rata-rata nilai yang cukup baik, dimana terjadi kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 16,5 yang ditunjukkan melalui rata-rata nilai *pre-test* sebesar 66,5 kemudian naik menjadi 83 pada saat *post-test*. Dapat dikatakan bahwa siswa memiliki kenaikan hasil nilai *post-test*, meskipun kenaikan nilai yang diperoleh tidak terlalu tinggi.

Dari hasil uji statistik (t-test), didapat $t_0 = 7,78$ dan $t_t = 2,85$ (taraf signifikan 5%). Karena $t_0 > t_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Penggunaan teknik *Think Pair Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Penggunaan teknik *Think Pair Share* pada pembelajaran kosakata siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru cukup baik dilihat dari nilai rata-rata *post-test* siswa yang mengalami peningkatan dari nilai rata-rata *pre-test*. Untuk melihat perbedaan hasil yang signifikan terhadap nilai *pretest* dan *posttest* siswa akan disajikan dalam bentuk diagram dan analisis sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Pada grafik diatas menunjukkan kenaikan hasil nilai rata-rata pada siswa saat *post-test*. Terjadi kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 16,5 yang ditunjukkan melalui rata-rata nilai *pre-test* sebesar 66,5 kemudian naik menjadi 83.

Berdasarkan pengujian hipotesis terhadap nilai *post-test* siswa diperoleh $7,78 > 2,85$. Jika dilihat dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan teknik *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Jepang siswa kelas XI IPS1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan rata-rata dari 66,5 menjadi 83.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dikemukakan di atas, maka saran atau rekomendasi yang akan diberikan yaitu pada penelitian ini soal atau materi yang diberikan hanya satu bab pada buku pelajaran Sakura jilid II sehingga kosakata yang diberikan terbatas. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperbanyak materi sehingga siswa juga dapat penguasaan kosakata yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya juga dapat menggali tentang pendapat siswa tentang

teknik *Think Pair Share*, karena pada penelitian ini penulis tidak menggali dan membahas tanggapan siswa terhadap teknik *Think Pair Share*.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, Lie. 2004. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: PT.Gramedia.

Arend, Richard I. 2008. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hendri Guntur, Tarigan. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa

Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta..

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka